

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam meningkatkan sumber daya manusia pendidikan memegang peranan penting. Melalui pendidikan, masyarakat memperoleh kebijaksanaan, memperoleh keterampilan, dan mengembangkan pandangan hidup yang positif sehingga mereka dapat berintegrasi dengan lebih baik ke dalam masyarakat dan berkontribusi pada diri mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan merupakan investasi yang memberikan manfaat sosial dan pribadi yang meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta menjadikan individu sebagai manusia yang layak.¹

Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berbakat, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab menjadi warga negara yang demokratis.

Untuk memperoleh tujuan pendidikan nasional tersebut, diupayakan pengelolaan pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar hingga

¹ Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1 (2021): 2.

pendidikan tinggi tetapi pada kenyataannya pengelolaan pendidikan tersebut tidak dibarengi dengan pendidikan yang bermutu. Kenyataannya berbagai upaya telah dilakukan seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kemampuan guru melalui berbagai pelatihan, serta pembelian buku dan alat pembelajaran, tetapi semua tampaknya belum mampu meningkatkan mutu pendidikan.²

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua bagian dalam satuan pendidikan. Untuk peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan usaha yang harus terus diupayakan guna mewujudkan harapan pendidikan yang bermutu dan relevan. Lembaga pendidikan jika ingin bermutu dalam memicu minat peserta didik, sekolah perlu menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat dan minat peserta didik, agar peserta didik bisa termotivasi dalam belajar dan diluar pelajaran sekolah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga peserta didik bisa menggali lebih banyak lagi potensi yang ada dalam dirinya.³

Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Anfal ayat 53, yakni:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah sekali-kali akan mengubah suatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa-apa yang ada diri mereka sendiri dan sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. Allah tidak

² Rahmat Hidayat, dan Abdillah, “Ilmu Pendidikan, Konsep Teori dan Aplikasinya”, (Medan: LPPPI, 2019), 38.

³ Muhammad Fadhli, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan”, *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 1, No. 02 (2017): 216.

mencabut nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada suatu kaum, selama kaum itu tetap taat dan bersyukur kepada Allah.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwasannya Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kaum, sampai perubahan itu ada pada diri mereka sendiri, atau diantara mereka dengan sebab dari salah seorang pembaharu. Maksud dari ayat tersebut adalah Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum jika tidak berusaha untuk mengubahnya, dimana kaum yang dimaksud adalah siswa. Dalam hal ini siswa jika ingin meningkatkan mutu/kualitasnya dalam mengetahui minat dan bakatnya, sekolah perlu menyediakan kegiatan yang bisa menyalurkan bakat dan minat siswa, agar siswa dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilannya, sehingga siswa bisa menggali lebih banyak lagi kemampuan yang ada dalam dirinya. Salah satu kegiatan yang menjadi tolak ukur siswa disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini sebagai wadah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai beberapa aspek dari kurikulum yang berlaku saat ini, termasuk yang menyangkut bagaimana siswa benar-benar menerapkan ilmu yang dipelajarinya sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya sosialnya, termasuk lingkungan sekitarnya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler menyebutkan bahwa pada Kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.⁴

⁴ Ayu Sundari, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, 2-4.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.⁵ Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa serta mampu memperoleh ilmu dan pengalaman dalam berbagai pelajaran yang kelak dapat berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan kegiatan yang mempengaruhi pembelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler, maka akan sangat memberikan kontribusi terhadap minat dan tanggung jawab baru pada diri siswa sebagai warga negara, melalui pengalaman dan pandangan kerja sama dan terbiasa dengan aktivitas mandiri.⁶

Dalam berkontribusi minat dan tanggung jawab peserta didik dalam dunia pendidikan memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan jawaban atau pemenuhan kebutuhan siswa, dapat membantu kekurangan siswa, dan berkarya dalam lingkungan belajar dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif. Dalam proses pengembangan siswa di sekolah banyak dilakukan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang proses pendidikan siswa serta meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.⁷

⁵ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah* (PT Kharisma Putra Utama, 2017), 335.

⁶ Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah", *Manajemen Pendidikan* Vol. 23, No. 5 (Maret, 2012): 425.

⁷ Sitti Madinah, Lisa Nursita, Syamsuddin, "Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik", *Al asma: Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1 (May, 2023): 20-21.

Proses pengembangan siswa agar lebih mudah berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang direncanakan dan diselenggarakan secara khusus oleh tenaga kependidikan sekolah yang kompeten dan berwenang untuk mencapai tujuan siswa dengan kemampuan untuk menemukan dan mengembangkan bakat siswa, serta dapat mampu menumbuhkan karakter yang berbudi pekerti dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁸

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dengan baik agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai. Oleh karena itu sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, selain untuk menunjang keberhasilan program antar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk mewujudkan hak siswa, bahwa siswa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Sekolah dapat mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan program antar kurikuler, tetapi juga meningkatkan keberhasilan pendidikan. Apabila kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan baik dari segi organisasi, maka tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal sehingga prestasi siswa akan meningkat melalui kegiatan tersebut.⁹

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler mendukung keberhasilan siswa, yang berarti tidak hanya membantu organisasi menyelesaikan pekerjaan

⁸ Nirwati, dkk, "Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Penerapan Ekstrakurikuler Berbasis Pendidikan Karakter Di Smp Kota Sragen", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 9, No. 2 (April, 2023): 1047. 10.58258/jime.v9i1.4976/<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>

⁹ Sitti Madinah, Lisa Nursita, Syamsuddin, Peran Manajemen Kegiatan , 21.

secara efisien, tetapi juga meningkatkan kemampuan, minat, atau keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memberikan harapan kepada pimpinan lembaga pendidikan untuk melahirkan siswa yang berbakat dan kompetisi akademik maupun non akademik dengan mencapai mutu siswa dengan lulusan yang baik.

Dalam mencapai siswa dengan lulusan yang baik, sekolah menggunakan hasil yang dicapai sebagai alat evaluasi kegiatan penilaian yang telah dilaksanakan, dari hasil evaluasi dapat diketahui seberapa jauh pencapaian tujuan pendidikan. Berbagai upaya dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa, dengan salah satunya melalui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, siswa yang dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki bekal keterampilan jika sudah lulus dari sekolah.¹⁰

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Az-Zubair ini sudah terlaksana dengan baik dan juga berusaha untuk terus maju, sekolah ini sudah merencanakan dan melaksanakan program-program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan juga kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi bidang keagamaan (seni musik hadrah), bidang olahraga volly, tenis meja, futsal, dan badminton, kegiatan ekstrakurikuler keterampilan menjahit, seni desain serta kegiatan PK IPNU-IPPNU.

Dalam hal ini terlihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MA Az-Zubair salah satunya yaitu

¹⁰ Sitti Madinah, Lisa Nursita, Syamsuddin, Peran Manajemen Kegiatan , 22.

menjahit dengan harapan dapat membimbing dan mengembangkan bakat atau potensi individu melalui kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Dari sisi partisipasi siswa, maka kegiatan ekstrakurikuler menjahit harus dilakukan oleh setiap siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, kegiatan ekstrakurikuler menjahit dapat menarik minat siswa dan dapat meningkatkan mutu siswa menjadi siswa yang kreatif, berkemampuan yang memiliki keterampilan dan bakat peserta didik dalam bidang menjahit.¹¹

Esktrakurikuler menjahit merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menjahit dan kesiapan berwirausaha siswa. Diamana ekstrakurikuler menjahit dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam tahap dasar pembuatan pola, pemotongan bahan, dan pekerjaan menjahit.¹²

Dengan adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat membantu siswa sehingga memungkinkan siswa menggali minat dan potensinya secara mendalam. Kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan terorganisir dengan baik membantu memotivasi siswa untuk belajar dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan positif. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik juga dapat membantu sekolah mengidentifikasi potensi siswa dan memberikan dukungan yang tepat kepada siswa tersebut. Melalui pengarahan pengembangan minat dan bakat yang

¹¹ Fina Khairul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan, Wawancara Langsung, (9 Mei 2024).

¹² Sari Maulida, Fadhilah, Nurbaiti, "Pengembangan Ketermpilan Menjahit Busana Wanita Bagi Wanita Usia Produktif Di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Vol. 07, No. 1 (Februari, 2022): 51.

benar maka keberhasilan dan hasil yang dapat dihasilkan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu siswa di sekolah.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Az-Zubair Tlanakan ini memang sudah ada dan telah dilaksanakan. Dimana kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini dilaksanakan setiap bulan dua kali secara bergantian dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dikarenakan sekolah MA Az-Zubair ini termasuk sekolah pondok pesantren yang setiap harinya ada kegiatan belajar lainnya. Karena berada pada lingkungan santri maka terkendala dengan kebiasaan pembelajaran intrakurikuler. Maka dari itu jadwal ekstrakurikuler harus mengikuti jadwal dari intrakurikuler. Namun pada kenyataannya kendala pelaksanaan tidak bisa menghalangi siswa untuk meraih prestasi sehingga bisa menjadi madrasah unggul dari lainnya.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Az-Zubair Tlanakan tersebut, dengan judul penelitian, “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Mnejahit Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MA Az-Zubair Tlanakan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan?

¹³ Sitti Madinah, Lisa Nursita, Syamsuddin, Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, 23.

¹⁴ Fina Khairul Laili, Waka Kesiswaan MA Az-Zubair Tlanakan, Wawancara Langsung, (9 Mei 2024).

3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan?
4. Pemanfaatan faktor pendukung untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan
4. Untuk mengetahui pemanfaatan faktor pendukung untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menjahit di MA Az-Zubair Tlanakan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai nilai manfaat dan memiliki banyak kegunaan bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya hasanah ilmu Manajemen Pendidikan khususnya berkaitan tentang Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di Sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala Madrasah

Peneliti ini diharapkan dapat membantu pengelolaan yang tepat pada kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa.

b. Bagi guru

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa dalam menentukan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa.

c. Bagi siswa

Manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa yaitu dapat mengetahui bakat dan minat pada dirinya, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang luas, tidak hanya fokus pada pengembangan prestasi akademik saja.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan bisa dijadikan salah satu bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang pembahasannya berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa.

E. Definisi Istilah

Agar tidak salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka didefinisikan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengelolaan Ekstrakurikuler Menjahit

Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler disini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengelolaan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung di luar kelas dan harus dikembangkan dengan baik oleh pihak sekolah agar minat, bakat, dan kemampuan peserta didik tetap terjaga dan

dikembangkan secara optimal. Tujuan pengelolaan ekstrakurikuler yaitu membantu siswa berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik yang mempunyai kualifikasi dan wewenang khusus dan/atau tenaga kependidikan sekolah.

2. Mutu Siswa

Mutu merupakan hal penting dalam sistem sekolah. Tujuan suatu lembaga pendidikan adalah kurikulum. Mutu siswa dapat dilihat dari

akademik dan non akademiknya. Siswa yang memiliki karakter dan mempunyai kepribadian baik (kognitif, efektif, dan psikomotorik) dianggap memiliki mutu yang dapat dipertimbangkan untuk masuk ke tingkat yang tinggi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk memberikan informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengadakan pendekatan dan pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam mendukung persoalan permasalahan yang diteliti secara mendalam. Penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dalam penyusunan kerangka berfikir pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang sangat luas pada penelitian ini, serta untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yang relevan dengan permasalahan yang diteliti tentang “pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa di MA Az-Zubair Tlanakan.”

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari Maulida, Dkk, “Pengembangan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Wanita Usia Produktif Di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar” tahun 2022 Jurnal. Pada penelitian ini memfokuskan pada

pengembangan keterampilan menjahit busana wanita agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menerima jasa

2. menjahit. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tahap dalam membuat pola dasar busana dan pecah pola, tahap-tahap menjahit busana. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa ingin membuka peluang jasa menjahit bagi ibu rumah tangga yang masih banyak waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk menambah keahlian atau keterampilan.
3. Hasil penelitian selanjutnya diteliti oleh Karunia, Sophia, Retno Wulandari, “Pengelolaan Ekstrakurikuler Kelompok Bermain” tahun 2022 Jurnal. Pada penelitian ini, memfokuskan bahasan manajemen kegiatan yang dilakukan PAUD. Dimana dalam penelitian ini lembaga PAUD juga perlu melaksanakan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program. Dari hasil penelitian ini lembaga PAUD memberikan rekomendasi hasil pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
4. Hasil penelitian selanjutnya oleh Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah” tahun 2012 Jurnal. penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Hasil dari penelitian ini yaitu: adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak

sekolah untuk satu tahun ajaran, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu pada pukul 14.00-17.00 WIB.

Adapun persamaan dan perbedaannya bisa di liat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 kajian penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sari Maulida, Fadhillah, dan Nurbaiti	Pengembangan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Wanita Usia Produktif Di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu fokus pada pengembangan keterampilan menjahit bagi wanita usia produktif, sedangkan pada penelitian ini membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu siswa. Adapun perbedaan lainnya adalah terletak pada lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, sedangkan penelitian ini terletak di MA Az-Zubair Tlanakan.
2	Karunia, Sopia, Retno Wulandari	Pengelolaan Ekstrakurikuler Kelompok Bermain.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan lainnya adalah terletak pada pendekatan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu fokus pada pengelolaannya saja, sedangkan pada penelitian ini membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dalam meningkatkan mutu

			penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	siswa.
3	Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan lainnya adalah terletak pada pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dimana penelitian terdahulu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu pada pukul 14.00-17.00 WIB, sedangkan penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler menjahit dilaksanakan setiap minggu sesuai jadwalnya. Adapun perbedaan lainnya adalah terletak pada lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di SMA Negeri 1 Malang, sedangkan penelitian ini terletak di MA Az-Zubair Tlanakan.

